**PENGARUH TERORISME DARING DI ERA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEAMANAN NASIONAL INDONESIA**

**Wa Ode Syahribanun Alwiah**

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Bisnis & Humaniora

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: [syarialwiah@gmail.com](mailto:syarialwiah@gmail.com)

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak terorisme daring di era pandemi covid-19 terhadap keamanan nasional Indonesia karena sejak Maret 2020, dimana kasus pertama paparan virus corona yang menginfeksi warga negara Indonesia diinformasikan berita nasional, pemerintah kemudian mengambil langkah awal dengan menghimbau masyarakat untuk tetap dirumah untuk mencegah penularan corona virus disease 19 sehingga melakukan sebagian besar aktifitas sosial dari rumah yakni *schoolfromhome* dan *workfromhome*.

Kondisi meningkatnya jumlah pengguna akses internet dan media sosial sebagai sarana komunikasi dan informasi di era pandemi mencapai 73,7 persen dari total populasi masyarakat Indonesia atau setara dengan 196,7 juta orang menjadi kesempatan bagi para pelaku teror dalam menyebarluaskan propaganda ideologi yang bersifat intoleran.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep terorisme cyber dengan dimensi penyebarluasan informasi intoleran. Kemudian penulis juga menggunakan konsep keamanan nasional dengan dimensi sektor ekonomi dan sosial budaya. Analisis dampak aksi terorisme daring di tengah pandemi covid-19 ini berfokus pada kawasan negara kesatuan republik Indonesia.

**Kata Kunci : *Indonesia, Terorisme Cyber, Keamanan Nasional, dan Pandemi Covid-19***

*ONLINE TERRORISM EFFECT IN THE COVID-19 PANDEMIC ERA*

*ON INDONESIAN NATIONAL SECURITY*

**Wa Ode Syahribanun Alwiah**

International Relations Study Program

Faculty of Business & Humanities

University of Technology Yogyakarta

Email: syarialwiah@gmail.com

*ABSTRACT*

*This study aims to determine attacks on the Indonesian national covid-19 pandemic era since March 2020, where the first case of exposure to the corona virus that infected Indonesian citizens was informed by national news, the government then took action to urge the public to stay at home to prevent transmission of the corona virus disease. 19 so that they do most of their social activities from home, namely school from home and work from home.*

*The number of users accessing the internet and social media as a means of communication and information in the pandemic era reached 73.7 percent of the total population of Indonesian society or equivalent to 196 million people, an opportunity for terrorists to spread intolerant ideological propaganda.*

*In this study, the author uses the concept of cyber terrorism with the dimensions of disseminating intolerant information. Then the author also uses the concept of national security with the dimensions of the economic and socio-cultural sectors. This analysis of the impact of the online unitary state in the midst of the covid-19 pandemic focuses on the unitary region of the republic of Indonesia.*

***Keyword:*** *Indonesia, Cyber Terrorism, National Security, and Pandemic Covid-19.*